

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA MELALUI PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II SDN MALASAN WETAN II

Ahmad Fawardi¹, Didit Yulian Kasdriyanto², Ludfi Arya Wardana³

¹PGSD UPM Probolinggo, ²PGSD FKIP Universitas Panca Marga

1probolinggodidi@gmail.com, 2didityulian@upm.ac.id, 3ludfiarya-wardana@upm.ac.id

ABSTRACT

This research aims to improve students' ability to write simple sentences through the application of the Picture and Picture learning model. The study was motivated by the low writing skills of grade II students at SDN Malasan Wetan II, where 60% of students struggled to construct basic sentences. This classroom action research was conducted in two cycles following the Kemmis and McTaggart design, involving 39 students. Data were collected through written tests and classroom observations, then analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The results indicate that the Picture and Picture model effectively enhances students' writing skills. The average class score increased from 56.03 in the pre-cycle to 79.10 in the first cycle, and further to 86.54 in the second cycle, with 89.74% classical mastery achieved. The use of serial pictures provided concrete visual stimuli that helped students structure their thoughts logically, specifically in mastering Subject-Predicate sentence patterns. It is concluded that the model successfully addresses the learning barrier, and it is recommended that teachers utilize diverse visual media and provide consistent positive reinforcement to maintain student engagement in early-grade literacy learning.

Keywords: *Picture and Picture, writing skills, simple sentences, early-grade literacy, classroom action research.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa melalui penerapan model pembelajaran Picture and Picture. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis siswa kelas II SDN Malasan Wetan II, di mana 60% siswa mengalami hambatan dalam menyusun kalimat dasar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan desain Kemmis dan McTaggart, dengan subjek 39 siswa. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan observasi kelas, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Picture and Picture efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 56,03 pada pra-siklus menjadi 79,10 pada siklus I, dan mencapai 86,54 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal sebesar 89,74%. Penggunaan media gambar berseri memberikan stimulus visual konkret yang membantu siswa menyusun ide secara logis, khususnya dalam menguasai pola kalimat Subjek-Predikat. Disimpulkan bahwa model ini berhasil mengatasi hambatan pembelajaran di kelas, dan disarankan bagi guru untuk memanfaatkan media visual yang beragam serta memberikan penguatan positif guna menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi di kelas rendah.

Kata Kunci: *Picture and Picture, keterampilan menulis, kalimat sederhana, literasi kelas rendah, penelitian tindakan kelas.*

A. Pendahuluan

Belajar merupakan proses berkelanjutan dalam diri seseorang untuk mencapai perubahan perilaku, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran bukan sekadar aktivitas guru menyampaikan materi, melainkan proses yang menuntut keterlibatan aktif siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar nyaman. Pembelajaran yang berkualitas pada jenjang ini ditandai dengan tingginya keterlibatan siswa serta hasil belajar yang optimal.

Salah satu kompetensi dasar yang krusial untuk dikuasai siswa kelas rendah di Sekolah Dasar adalah keterampilan menulis. Menulis bukan sekadar kemampuan motorik, melainkan proses kognitif untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis kalimat sederhana menjadi fondasi vital bagi siswa sebelum melangkah ke tahap yang lebih kompleks. Namun, kondisi di lapangan, khususnya di kelas II SDN Malasan Wetan II, menunjukkan realitas yang bertolak belakang. Meskipun literatur Pendidikan menyarankan penggunaan media visual untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran, faktanya proses menulis di kelas tersebut masih didominasi metode tradisional. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dan mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat minimal, yaitu Subjek (S) dan Predikat (P).

Berdasarkan observasi awal pada 12 Januari 2026 di kelas II SDN Malasan Wetan II dengan 39 siswa, ditemukan bahwa 60% siswa masih mengalami hambatan dalam menyusun kata menjadi kalimat sederhana yang bermakna. Masalah ini sejalan dengan temuan Ashari et al. (2026) yang mengonfirmasi bahwa siswa kelas II SD secara umum masih kesulitan dalam menyusun kata menjadi kalimat. Fenomena ini diperparah oleh strategi pembelajaran yang monoton, yang menurut Febrianti (2023) dapat mengurangi minat dan keterlibatan siswa secara signifikan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, model pembelajaran Picture and Picture dinilai tepat untuk diterapkan. Model ini memanfaatkan media gambar sebagai stimulus konkret agar siswa dapat berpikir lebih terstruktur. Penggunaan rangkaian gambar terbukti efektif memberikan rangsangan visual yang memudahkan

siswa memahami urutan logis dalam sebuah cerita, sehingga mempermudah mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Penelitian terdahulu oleh Tanjung (2023) serta Sitihindun dan Willyana (2020) memperkuat argumen bahwa Picture and Picture efektif meningkatkan kualitas tulisan serta motivasi belajar siswa.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada modifikasi penerapan model Picture and Picture yang disesuaikan untuk menangani kelas dengan jumlah siswa yang besar (39 siswa), dengan fokus spesifik pada perbaikan logika penyusunan kalimat yang menjadi hambatan utama. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab dua rumusan masalah: (1) bagaimana penerapan model Picture and Picture dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana, dan (2) apakah penggunaan model Picture and Picture dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN Malasan Wetan II. Sejalan dengan itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model tersebut serta mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis kalimat

sederhana siswa sebagai hasil dari tindakan yang dilakukan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang secara kolaboratif untuk memecahkan permasalahan nyata di kelas II SDN Malasan Wetan II. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik PTK yang bersifat reflektif dan siklis, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara bertahap dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Desain penelitian mengikuti model Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat tahapan utama dalam setiap siklusnya: (1) Perencanaan (Planning), (2) Pelaksanaan Tindakan (Acting), (3) Pengamatan (Observing), dan (4) Refleksi (Reflecting). Prosedur ini diulang dalam beberapa siklus hingga kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan tercapai.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II SDN Malasan Wetan II yang berjumlah 39 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Data utama

dalam penelitian ini berupa kemampuan menulis kalimat sederhana siswa yang dikumpulkan melalui instrumen tes tertulis, serta data pendukung yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, yang kemudian dianalisis dengan mencari rata-rata nilai dan persentase ketuntasan klasikal. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari catatan lapangan selama observasi untuk mendeskripsikan dinamika keterlibatan siswa dan efektivitas penerapan model Picture and Picture. Keberhasilan tindakan ditentukan apabila terjadi peningkatan aktivitas siswa dan pencapaian nilai rata-rata kelas yang memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dalam dua siklus, ditemukan peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN Malasan Wetan II.

Pada tahap pra-siklus, hasil belajar siswa masih sangat rendah dengan nilai rata-rata kelas hanya 56,03 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 15,38%. Setelah menerapkan model Picture and Picture, terjadi peningkatan pada setiap siklus sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN Malasan Wetan II

Tahap	N	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Pra-Siklus	39	56,03	15,38%
Siklus I	39	79,10	76,92%
Siklus II	39	86,54	89,74%

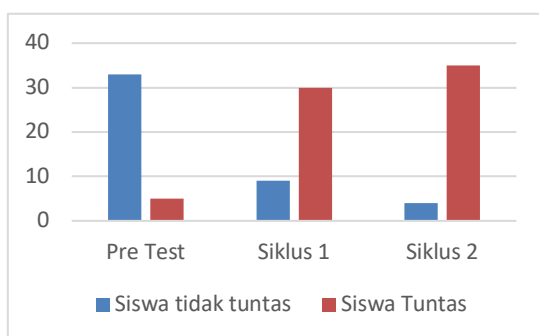
Peningkatan aktivitas siswa juga menunjukkan tren positif. Rata-rata keaktifan siswa pada Siklus I mencapai 63,12%, dan meningkat menjadi 70,16% pada Siklus II. Peningkatan ini didukung oleh penggunaan media gambar yang relevan dan perubahan formasi kelompok dari kelompok besar menjadi kelompok berpasangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model Picture and Picture efektif meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana. Peningkatan hasil belajar yang sistematis, dari rata-rata 56,03 pada pra-siklus hingga 86,54 pada siklus II, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh

Arsyad (2023) bahwa media gambar yang menarik dapat merangsang minat dan memperjelas pesan bagi siswa kelas rendah.

Keberhasilan ini didukung oleh faktor pendukung utama, yaitu pendampingan intensif guru dan pemberian reward berupa stiker bintang yang terbukti meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, pergeseran strategi dari kelompok besar menjadi kelompok berpasangan pada Siklus II terbukti optimal dalam mendorong tanggung jawab individu. Temuan ini memperkuat pendapat Shoimin (2024) bahwa model Picture and Picture mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mendorong keaktifan siswa secara menyeluruh.

Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Menulis Sederhana



Peningkatan kemampuan siswa mencakup empat indikator utama: ketepatan struktur S-P, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, dan kerapian tulisan. Bantuan visual

berupa gambar berseri memudahkan siswa dalam memetakan alur pikiran sebelum dituangkan ke dalam tulisan, yang selaras dengan temuan Pramono & Damayanti (2022). Dengan demikian, penerapan model Picture and Picture yang dimodifikasi terbukti berhasil mengatasi hambatan menulis pada siswa kelas besar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik dua simpulan utama. Pertama, penerapan model pembelajaran Picture and Picture di kelas II SDN Malasan Wetan II dilaksanakan melalui dua siklus yang melibatkan empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Strategi ini terbukti efektif dalam memfasilitasi siswa untuk menyusun kalimat sederhana secara terstruktur melalui bantuan media gambar berseri. Kedua, penggunaan model Picture and Picture secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 56,03 pada pra-siklus menjadi 86,54 pada akhir siklus II, serta tercapainya ketuntasan klasikal

sebesar 89,74%, yang melampaui indikator kinerja penelitian.

Berdasarkan temuan di atas, beberapa saran perbaikan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk lebih kreatif dalam memilih gambar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar relevansi materi lebih kuat dan meminimalisir kejenuhan. Selain itu, pemberian apresiasi atau reward kepada siswa perlu dipertahankan karena terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar.
2. Bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana pendukung berupa modul atau koleksi gambar berseri yang beragam, sehingga dapat mempermudah guru dalam menerapkan model pembelajaran aktif seperti Picture and Picture pada mata pelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan media digital atau teknologi interaktif guna meningkatkan keterlibatan siswa pada era pendidikan digital, serta memperluas cakupan subjek penelitian agar diperoleh hasil

yang lebih komprehensif terkait efektivitas model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS.
- Agustina, D., Yadi, F., & Agustina, J. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DI SDN 2 MEKAR JAYA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 120–128.
- Alwi, H. (2023). TATA BAHASA BAKU BAHASA INDONESIA. Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN. Rajawali Pers.
- Ashari, R., Syarif, A., & Budiono, H. (2026). PENGEMBANGAN GAME EDUKATIF BERORIENTASI KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS KELAS 2 SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 148–158.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2022). QUALITATIVE RESEARCH FOR EDUCATION: AN INTRODUCTION TO THEORIES AND METHODS. Pearson Education.
- Chaer, A. (2021). SINTAKSIS BAHASA INDONESIA: PENDEKATAN PROSES. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2021). RESEARCH DESIGN: PENDEKATAN METODE

- KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN CAMPURAN. Pustaka Pelajar.
- Dalman. (2021). KETERAMPILAN MENULIS. Rajawali Pers.
- Febrianti, H., Amin, B., & Passiri, Y. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MEMBUAT KALIMAT SISWA KELAS II SDN 9 KATOBU KABUPATEN MUNA. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 247–253.
- Hamdani. (2021). STRATEGI BELAJAR MENGAJAR. Pustaka Setia.
- Harahap, U. K. (2025). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200215 KOTA PADANGSIDIMPUAN.
- Hopkins, D. (2021). A TEACHER'S GUIDE TO CLASSROOM RESEARCH. Open University Press.
- Huda, M. (2022). MODEL-MODEL PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN. Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2022). LANGKAH-MULDAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS SEBAGAI PENGEMBANGAN PROFESI GURU. Rajawali Pers.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). QUALITATIVE DATA ANALYSIS: A METHODS SOURCEBOOK. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2023). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). PRAKTIK PENELITIAN TINDAKAN KELAS. Remaja Rosdakarya.
- Murni, D. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS II DI SD IT TUNAS INSAN CENDEKIA TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN.
- Muslich, M. (2022). TATA BENTUK BAHASA INDONESIA: KAJIAN KEARAH TATA BAHASA DESKRIPTIF. Bumi Aksara.
- Nurjamal, D. (2020). TERAMPIL BERBAHASA. Alfabeta.
- Patton, M. Q. (2020). QUALITATIVE RESEARCH & EVALUATION METHODS: INTEGRATING THEORY AND PRACTICE. SAGE Publications.
- Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i1.62536>
- Pramono, W., & Damayanti, M. I. (2022). PENGARUH PENERAPAN METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(03).
- Priniza Syiddin, N., Reksa Adya Pribadi, & Ujang Jamaludin. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN

- MENULIS KALIMAT DI KELAS II SD TARUNA MANDIRI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5278–5290. <https://doi.org/10.36989/did-aktik.v9i2.1045>
- Putrayasa, I. B. (2022). KALIMAT EFEKTIF: DIKSI, STRUKTUR, DAN LOGIKA. Refika Aditama.
- Ramlan, M. (2021). ILMU BAHASA INDONESIA: SINTAKSIS. CV Karyono.
- Sanjaya, W. (2022). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2023). PSIKOLOGI PENDIDIKAN. Salemba Humanika.
- Shoimin, A. (2024). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Ar-Ruzz Media.
- Sitihindun, I., & Willyana, W. (2020). PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP KE-MAMPUAN MENULIS TEKS BERITA. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 80–86. <https://doi.org/10.36989/did-aktik.v6i1.114>
- Sugiyono. (2022). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN: PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Alfabeta.
- Sukardi. (2021). METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: KOMPETENSI DAN PRAKTIKNYA. Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2023). COOPERATIVE LEARNING: TEORI DAN APLIKASI PAIKEM. Pustaka Pelajar.
- Tanjung, S. N., Yuhdi, A., & Masbukhin, F. A. A. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MENGGUNAKAN MODEL SCRAMBLE BERBANTUAN GAMBAR PADA SISWA. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 12–19.
- Tarigan, H. G. (2022). BERBICARA SEBAGAI SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA. Angkasa.
- Tri Prastawati, T., & Mulyono, R. (2023). PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392. <https://doi.org/10.36989/did-aktik.v9i1.709>
- Wiriaatmadja, R. (2021). METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS. Remaja Rosdakarya.
- Zuchdi, D. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. UNY Press.